

Pencarian Korban Banjir Terkendala Hujan



KR-Istimewa

Proses pencarian dan penyisiran korban bencana banjir.

MAGELANG (KR) - Proses pencarian pengemudi truk di aliran Kali Bebung wilayah Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang hingga Sabtu (4/12) sore masih belum membuahkan hasil. Bahkan sekitar pukul 14.30 kegiatan pencarian sempat dihentikan lantaran cuaca yang kurang memungkinkan.

Hal ini dibenarkan salah satu warga Desa Kaliurang Kecamatan Srumbung Magelang Suharno SSos kepada KR, Sabtu (4/12). Dikatakan, proses pencarian Sabtu kemarin berlangsung lancar sejak Sabtu pagi, bahkan 2 alat berat pun dilibatkan dalam proses pencarian ini. Namun karena cuaca kurang memungkinkan, dan sempat turun hujan, proses pencarian dihentikan.

Hal serupa juga dikatakan Kapolsek Srumbung AKP Sumino SSos MM kepada KR secara terpisah, Sabtu. Pada awalnya proses pencarian berlangsung lancar, dan beberapa pihak ikut melakukan kegiatan ini. Namun Sabtu siang cuaca kurang mendukung, gerimis dan di kawasan puncak Gunung Merapi mulai agak gelap, kegiatan dihentikan.

Proses pencarian juga sempat dilakukan di areal Bego Kependem. Dalam kegiatan Sabtu kemarin juga ditemukan adanya barang temuan seperti saat dilakukan penyisiran dan pencarian Kamis (2/12) lalu. "Untuk hari ini tidak ada temuan," tambahnya. (Tha)

Tim Vaksinasi Covid-19 Lakukan Jemput Bola

MAGELANG (KR) - Vaksinasi Covid-19 secara jemput bola dilaksanakan di wilayah Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang. Seluruh warga yang tidak ada kontra indikasi, yang seharusnya ikut vaksinasi, agar ter-vaksin semua. Hal itu dilaksanakan Sabtu (4/12) lalu di wilayah RW 10 Kelurahan Kramat Selatan Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang. Kepala Puskesmas Magelang Utara dr Istiqomah kepada KR di sela-sela vaksinasi mengatakan semua kelurahan di wilayah Magelang utara diupayakan untuk dijadwal secara bergantian.

Pelayanan vaksinasi dalam gedung terakhir dilaksanakan 30 November 2021 lalu, untuk kemudian dilanjutkan kegiatan vaksinasi dengan lebih mendekati ke lapangan. Ini dilakukan siapa tahu ada warga yang mengalami kendala mobilitas, khususnya yang lansia atau yang tidak dapat berjalan. Dijadwalkan tim vaksinasi mobile atau vaksinasi keliling, pendekatannya per wilayah. Di tingkat RW bisa dikoordinasi RT, RW dan kader. Warga yang belum mengikuti vaksinasi di-sweeping dan di data, untuk kemudian dikunjungi. Di sela-sela kegiatan, tim ada yang keliling jemput bola atau home visit dari rumah ke rumah. (Tha)

Subholding Gas Pertamina Siap Kembangkan Pasar Gas Bumi Jateng

JAKARTA (KR) - Untuk mewujudkan penyediaan gas bumi di Jateng, PT PGN Tbk selaku Subholding Gas Pertamina menandatangani Head of Agreement (HoA) kerja sama dengan PT Jateng Petro Energi (Persero) (JPEN) mengenai pengembangan pasar gas bumi di wilayah Jateng. HoA ditandatangani oleh Direktur Utama PGN M Haryo Yuniyanto dan Direktur Utama JPEN Muhammad Iqbal, serta disaksikan oleh Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, Jumat (3/12).

Direktur Utama PGN M Haryo Yuniyanto usai penandatanganan HoA, menyampaikan PGN terus melakukan upaya penyiapan infrastruktur penyaluran gas bumi sebagai milestone pemenuhan kebutuhan energi di Jateng. Sebagai pilihan utama PGN telah mempersiapkan jaringan gas pipa untuk mengantarkan gas bumi sampai di lokasi pelanggan. Sebagai turunannya, PGN telah menyiapkan CNG dan LNG dengan moda beyond pipeline untuk memenuhi kebutuhan pelanggan industri, komersial, dan rumah tangga PGN di Jateng.

Saat ini PGN telah melayani 13.961 pelanggan rumah tangga yang tersebar di Kota Semarang

dan Blora. Bersama JPEN, kerja sama ini diharapkan dapat menjangkau potensi pelanggan jargas rumah tangga sekitar 31.800 SR di Cilacap, Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Klaten, Solo, dan DIY.

Untuk mendorong pemanfaatan gas bumi di Jateng, PGN akan menyediakan infrastruktur gas bumi melalui perluasan kapasitas SPBG sebagai CNG Hub dan jaringan pemasaran gas bumi. Untuk itu PGN telah melakukan optimalisasi SPBG Kaligawe di Saung, Demak, dengan kapasitas 1 BBTUD yang dapat melayani kebutuhan untuk seluruh sektor pelanggan.

"Kerja sama ini penting untuk pelaksanaan research and development terkait teknologi dan infrastruktur yang akan kita gunakan dalam penyediaan gas serta utilisasi gas bumi, baik untuk pelanggan industri, komersial, dan rumah tangga di Jateng," ujar Haryo Yuniyanto.

Dijelaskan research and development meliputi empat poin penting. Pertama, pengembangan infrastruktur gas bumi dengan moda kereta api milik PT KAI dan mini storage LNG untuk pelanggan rumah tangga, khususnya di

wilayah Jateng bagian selatan, seperti Cilacap, Yogyakarta, Solo, dan Klaten.

Kedua, pengembangan cold storage excess dari proses regasifikasi di mini storage LNG, yang akan dimulai dengan kajian kelayakan teknis dan keekonomian.

Ketiga adalah pengembangan teknologi bottling atau tabung Vertical Gas Liquid (VGL) sebagai moda untuk menyalurkan LNG ke lokasi pelanggan PGN yang jauh dari gridline pipa gas dis-

tribusi.

"Keempat, pemilihan infrastruktur dan teknologi untuk mengoptimasi pola distribusi gas bumi di Jawa Tengah melalui mekanisme sharing investasi dalam rangka penyerapan gas stranded source," imbuh Haryo.

PGN sebagai subholding gas PT Pertamina Persero berkomitmen dalam akselerasi pengembangan ekonomi Jateng dengan optimalisasi pemanfaatan gas bumi sebagai energi transisi. (Bdi)



KR-Budiono

Penandatanganan HoA oleh Direktur Utama PGN M Haryo Yuniyanto dan Dirut JPEN Muhammad Iqbal, disaksikan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo.

Berbakti dengan Mengenalkan Magelang Lewat Kopi

BERBAKTI kepada tanah kelahiran, Kota Magelang adalah hal yang ingin dilakukan Azis Nurwahyudi. Segala daya dilakukan Deputy Chief of Mission (DCM) alias Wakil Dua Besar RI untuk Rusia tersebut agar bisa membawa nama Kota Magelang ke kancah dunia. Niat baik itu terakomodasi ketika ke Magelang berbincang dengan Walikota Magelang Nur Azis akan rencana kota kembar Magelang Tula.



KR-Istimewa

Azis Nurwahyudi

Perbincangan pun jadi merembet ke mana-mana. Maklum keduanya sama-sama alumni SMA Negeri 1 (Gladiola) Magelang, meski beda angkatan. Waktu itu, ungkap Wadubes Azis saat berbincang dengan KR, Jumat (3/12) sore, Pak Walikota ingin

mengenalkan kopi Lima Gunung, ke manca. "Kebetulan sekali. Karena KBRI Moskow mau menyelenggarakan Festival Kopi. Spontan saya minta sekalian membawanya," ungkap Azis Nurwahyudi.

Pembicaraan dengan Walikota Nur Azis pun mencapai kesepakatan. Akhirnya, rencana Pak

Wali promosi kopi bisa ke-sampaikan. Dalam Festival Kopi yang dibuka Dubes Tavares, kopi 'Lima Gunung' dari Kota Magelang ikut dipamerkan. "Saya yang membawa kopi tersebut memanfaatkan fasilitas bagasi saya. Kebetulan saya juga tidak membawa barang apapun. Jadi kalau kemudian ada pejabat yang mengaku biaya mengirim kopi tersebut mencapai Rp 11 juta, wah saya jadi bertanya-tanya," ungkap Azis dengan nada kesal.

Ide untuk membawa kopi Lima Gunung sebagai promosi Walikota Magelang dilakukan secara spontan. Niat saya waktu itu, katanya, untuk membantu mengenalkan produk Kota Magelang ke kancah dunia. Sebagai diplomat yang menapaki ka-

rir dari bawah, Azis merasa bahwa promosi memiliki kekuatan besar dalam mengenalkan produk termasuk dari Kota Magelang.

Apalagi kedatangan ke Magelang waktu itu berkaitan juga akan diselenggarakan Festival Kopi Ketiga, awal Desember ini di Kota Moskow. Mengingat pangsa kopi Indonesia di pasar Rusia relatif masih kecil, namun potensinya besar untuk ditingkatkan, niatnya membawa produk Magelang makin menggebu. Apalagi mengingat nilai ekspor kopi Indonesia ke Rusia tahun 2020 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. "Dari US \$ 21,15 juta di tahun 2019, menjadi US \$ 31.95 di tahun 2020," ujar Azis.

Kenaikan tersebut menjadikan Indonesia menduduki peringkat ke-5 peng ekspor kopi ke Rusia setelah Vietnam, Brasil, Italia dan Jerman. Sebelumnya pada tahun 2019 Indonesia berada pada peringkat ke-7 dan tahun 2018 peringkat ke-11. Bahkan secara volume, pada tahun 2020 kopi Indonesia menduduki peringkat ke-3 setelah mengalami peningkatan yang signifikan dari 10.141 ton tahun 2019 menjadi 18.720 ton.

Ia optimis akan masa depan kopi Indonesia. iMeski demikian, promosi atau mengikuti promosi, festival dan lainnya, menjadi hal penting untuk mengenalkan produk termasuk dari kota kelahiran saya," ujar Azis Nurwahyudi. (Fadmi Sustiwi)

Hutan Gundih Kembali Dihijaukan

GROBOGAN (KR) - Sekitar tujuh hektare hutan di Kawasan KPH Gundih Grobogan kembali dihijaukan pascatebangan. Sebanyak 8.364 bibit pohon jenis jati, kesambil, randu dan indigofera ditanam secara simbolis oleh Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM bersama jajaran Forkopimda dan masyarakat, Jumat (3/12). Penanaman pohon dilakukan dalam acara Ground Breacking Tanaman 2021 dan Penanaman Pohon Asuh yang dilaksanakan di areal Petak 83A, KPH Pepe, BKPH Monggot.

"Areal hutan pascatebangan memang harus ditanami kembali agar hutan yang ada tidak gundul yang bisa menyebabkan bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan kekeringan," ujar Sri Sumarni.

Menurutnya, hutan berperan penting dalam menyangga kehidupan sekaligus menyediakan hasil hutan kayu. Selain itu, ada hasil hutan bukan kayu, kebutuhan pangan, ketersediaan air, sumber energi dan jasa lingkungan lainnya termasuk oksigen, rekreasi dan konservasi keanekaragaman hayati.

Untuk itu, pemerintah berusaha melestarikan hutan dengan menggiatkan penanaman pohon atau

penghijauan di berbagai kondisi dan tempat. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang, usaha perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup harus dilakukan secara sadar dan terencana guna mencegah dampak kerusakan dan pencemaran lingkungan yang muncul.

Administratur KKPH Gundih, Khaerudin SHut MM, menambahkan, pemerintah menetapkan 28

November ditetapkan sebagai Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) dan bulan Desember sebagai Bulan Menanam Pohon Nasional (BMPN).

Pencanangan HMPI dan BMPN dimaksudkan untuk memberikan kesadaran dan kepedulian kepada masyarakat tentang pentingnya pemulihan kerusakan sumber daya hutan dan lahan melalui penanaman pohon. (Tas)



KR-M Taslim

Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM, secara simbolis melakukan penanaman pohon di kawasan Hutan Gundih.

Mimbar Legislatif

Anak Investasi Masa Depan untuk Kemajuan Bangsa

UNTUK memberikan perlindungan maksimal terhadap anak, Panitia Khusus (Pansus) Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak DPRD Jateng berharap, di setiap kabupaten/kota dibentuk Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD).

Hal tersebut disampaikan Ketua Pansus DPRD Jateng Tazkiyatul Muthmainnah saat pembahasan Raperda yang Kamis (2/12) di Ruang Rapat Komisi E DPRD Jateng, bersama Biro Hukum, Biro Kesra, dan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Jateng.

KPAD yang berada di semua Kabupaten/Kota di Jateng nantinya akan bertugas sebagai sistem perlindungan untuk anak di daerah masing-masing. Pansus menilai hal itu penting karena masa depan bangsa Indonesia terletak pada anak-anak. Untuk itu Pansus DPRD Jateng berusaha untuk memberikan perlindungan yang maksimal terhadap anak, karena anak sebenarnya merupakan investasi bagi bangsa dan negara ini. Keberadaan anak akan menentukan masa depan bagi bangsa ini.

Dalam rapat bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tersebut, pembahasan Raperda sudah memasuki tahap akhir untuk segera disahkan. Beberapa poin masih perlu disempurnakan supaya penyelenggaraan perlindungan anak di Jateng bisa lebih komprehensif. Pembahasan Pansus bersama dinas terkait sudah memasuki tahap finalisasi. Beberapa catatan sudah masukkan. Diharapkan nantinya Perda ini akan lebih mengedepankan pencegahan terhadap ketidakadilan anak dimanapun. Baik di fasilitas umum, dunia pendidikan, semua media baik cetak maupun online. (*)

(Disampaikan oleh Ketua Pansus DPRD Jateng Tazkiyatul Muthmainnah kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)

Satop Patnal LP Magelang Gelar Razia

MAGELANG (KR) - Beberapa alat pencukur kumis, korek, alat pemotong kuku, tali plastik, ikat pinggang, gelas, p-



KR-Thoha

Beberapa barang yang ditemukan dari hasil razia Tim Satop Patnal Tahun 2021.

(WBP) LP Kelas IIA Magelang (Lapas Magelang), Sabtu (4/12). Dalam kegiatan razia oleh Tim Satuan Operasional Kepatutan Internal (Satop Patnal) Lapas Magelang dibagi dalam beberapa kelompok, dan masing-masing melakukan kegiatan razia di beberapa kamar WBP. Sebelumnya, WBP yang menempati kamar tersebut diminta untuk keluar ruangan untuk diperiksa atau dilakukan pengecekan di tubuh dan pakaian yang dikenakan.

Kepala Lapas Magelang Satrio Waluyo BcIP SH MSi kepada KR usai kegiatan mengatakan saat ini menghadapi akhir Tahun 2021, Natal 2021 dan Tahun Baru 2022, diharapkan kondisi Lapas Magelang benar-benar kondusif.

Selain itu kegiatan ini juga merupakan deteksi dini. Dalam kegiatan ini juga diminta bantuan Koramil sebagai salah satu bentuk sinergitas kepada aparat setempat untuk dibackup untuk acara-acara

seperti ini. Hal itu sesuai dengan anjuran Dirjen Pemasarakan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, bahwa deteksi dini di setiap Lapas dapat berlangsung dengan baik.

"Ini merupakan salah satu upaya tersebut, agar Lapas Magelang bisa dalam keadaan kondusif," katanya. Beberapa barang yang berhasil diamankan dari beberapa kamar WBP tersebut diakui merupakan barang yang dilarang. (Tha)

SEGENAP PIMPINAN, ANGGOTA DAN SEKRETARIAT DPRD KAB. GROBOGAN

SELAMAT NATAL 2021 & TAHUN BARU 2022

Meucapkan